

Keren! Rumah Dinas Perhutani Satu Ini Kini Menyita Perhatian

Bagss - REMBANG.WARTAWAN.ORG

Mar 4, 2026 - 17:50



Dok. Rumah Dinas RPH Tlogo

Rembang - Rumah dinas idaman adalah impian banyak orang, terutama bagi mereka yang ingin memiliki hunian yang nyaman dan asri. Namun, tidak semua orang memiliki kesempatan untuk memiliki rumah dinas yang sesuai dengan keinginan mereka.

Rumah dinas Pak Mantri Perhutani RPH Tlogo adalah contoh bangunan Belanda yang masih terawat hingga saat ini. Berlokasi di Desa Karangasem, Kecamatan

Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Rumah Dinas ini dibangun pada tahun 1928 dan menjadi saksi sejarah pengelolaan hutan di Pulau Jawa dan Madura. Berbeda dengan rumah dinas Bapak di film yang dibintangi oleh Dodit Mulyanto, yang terkenal seram dan memiliki penunggunya, rumah dinas Pak Mantri Perhutani RPH Tlogo ini justru terkesan memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi penghuninya. Dengan lokasi yang strategis dan lingkungan yang asri, rumah dinas ini sangat cocok di tempati oleh karyawan yang ingin memiliki hunian yang nyaman dan aman

Rumah dinas ini memiliki arsitektur yang unik dan kokoh, dengan struktur bangunan yang masih asli. Saat ini, rumah dinas ini ditempati oleh Suyatno, Kepala RPH Tlogo BKPH Ngiri Wilayah KPH Mantingan.

Rumah dinas ini bukan hanya sekadar bangunan, tetapi juga merupakan simbol sejarah pengelolaan hutan di Pulau Jawa dan Madura, dimana kala itu Perhutani terkenal Aura dan Wibawanya di kalangan masyarakat sekitar hutan saat melakukan tugas untuk mengamankan hutan.

Kepala BKPH Ngiri, Pariyo menyampaikan bahwa Rumah Dinas RPH Tlogo merupakan salah satu rumah dinas yang masih terawat hingga saat ini, bukan hanya digunakan untuk tempat tinggal saja, namun rumah dinas tersebut digunakan untuk rapat pekerjaan rutin dan merupakan titik kumpul anggota BKPH Ngiri saat akan melakukan Patroli Hutan.

"Rumah Dinas ini adalah contoh bangunan Belanda yang masih terawat dan memiliki nilai sejarah yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pelestarian dan pemeliharaan agar dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya," Ujarnya.